

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY PADA SISWA KELAS V
SDN 05 ENAM LINGKUNG**

ARTIKEL

OLEH

**DESMANIAR
NPM 1110013411622**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika
Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Course
Review Horay* pada Siswa Kelas V SDN 05 Enam
Lingkung

Nama : DESMANIAR

NPM : 1110013411622

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

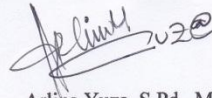
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Fazri Zuzano, M.Si.

Pembimbing II



Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd.

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY PADA SISWA KELAS V
SDN 05 ENAM LINGKUNG**

Desmaniar¹, Fazri Zuzano¹, Arlina Yuza¹

¹⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : kdesmaniar@gmail.com

ABSTRACT

Based research experience in SDN 05 Enam Lingkung that less of learning activities and low grade V subject mathematics. Theological problem this is how improvement research activities and student learning outcomes in learning mathematics model using active learning review course horay? Purpose of this research is to improve student learning activities and results in mathematics learning using active learning type of course review horay. Type of research this is class action research. Research subjects are all class v listed in half odd semester academic year 2014/2015 28 in total student consist of 15 boys and 13 of women. Research instruments are observation sheet student activities, activities teacher observation sheet, and learning outcomes. Results by percentage of student activity cycle 1 is 58.11% and being in cycle 2 is 80.75%. Views from learning outcomes, the percentage of completeness student learning on cycle 1 and 2 and is 53.57% 85.71%. This means of increasing the activities and learning class SDN 05 Enam Lingkung using model type on course review better teaching horay. Based on these results, teachers are advised to use the model of active learning course review horay type to improve student learning activities and results in learning mathematics.

Keywords : activities, of learning math, model type of course review horay

Pendahuluan

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Sekolah dasar merupakan dasar pembentukan pola pikir siswa, maka penguasaan materi di sekolah

dasar harus mendapat perhatian yang serius dari guru dan orang tua. Pemahaman yang salah daripelajaran matematika di sekolah dasar akan menghambat kelancaran dalam memahami pelajaran di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan konsep matematika

tersusun secara hirarki, teratur, logis, dan sistimatis, mulai dari yang paling sederhana sampai kepada konsep yang paling kompleks.

Tujuan matematika sangat komplit yang meliputi: pemahaman konsep, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, serta memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan matematika diperlukan pemahaman yang tinggi. Hal Ini diperlukan agar siswa dapat memperoleh kemampuan mengolah dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan tidak pasti.

Berdasarkan pengalaman selama mengajar di SDN 05 Enam Lingsung dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas V, peneliti masih menggunakan metode ceramah. Kegiatan dimulai dengan menjelaskan materi, menyelesaikan soal dan memberikan beberapa contoh soal di papan tulis. Selanjutnya beberapa siswa diminta

mencoba mengerjakan soal di papan tulis, kemudian siswa mencatat materi yang telah dijelaskan dilanjutkan dengan mengerjakan latihan yang ada di dalam buku paket atau dari soal yang dirancang sendiri.

Dilihat dari aspek aktivitas, ditemui masalah dalam pembelajaran matematika yaitu siswa belum terlibat secara aktif. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa diperoleh informasi bahwa mereka merasa enggan dan bosan dalam belajar. Hal ini terlihat dari kecenderungan mereka untuk meribut, kurang memperhatikan, tidak bersemangat, kurang berani mengeluarkan pendapat, dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dari permasalahan yang timbul di atas diduga bahwa penyebab masalah itu terjadi karena peneliti belum menggunakan cara yang tepat untuk dapat mengaktifkan siswa dalam belajar matematika. Dari dugaan itu, mencoba memperbaiki cara mengajar dengan menggunakan berbagai media dan metode seperti diskusi dan pemberian tugas. Namun kenyataan

sebagian siswa kurang aktif memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan gambaran pembelajaran di atas, hal tersebut menyebabkan hasil belajar matematika selalu rendah. Dari 18 orang siswa 8 orang yang mendapat nilai lebih atau sama dengan 75 dan 10 orang siswa mendapat nilai kurang dari 75. Nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 37. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi siswa kelas V, khususnya untuk mata pelajaran matematika adalah 75. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa hanya 44.44% siswa yang sudah mencapai ketuntasan minimal hasil pembelajaran.

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pelajaran matematika, guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menggunakan cara yang tepat dan merangsang siswa untuk aktif. Salah satu cara yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 05 Enam Lingkung adalah

dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model pembelajaran *Course Review Horay* menurut Taufik (2011:158) adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak hore. Model pembelajaran *Corse Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang menjawab dengan benar diberi tanda ceklis (✓), dan yang salah diberi tanda silang (×). Siswa yang sudah mendapat tanda ceklis secara vertikal atau horizontal atau diagonal harus berteriak hore atau yel-yel lainnya. Siswa juga diminta lebih aktif dalam proses belajar baik untuk mengajukan pertanyaan maupun mengeluarkan pendapat, sehingga dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di kelas V SDN 05

Enam Lingkung, maka diberikan suatu cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika. Sehubungan dengan itu, maka dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Course Review Horay* pada Siswa Kelas V SDN 05 Enam Lingkung”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Menurut Arikunto (2012:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Hal serupa yang di ungkapkan Sanjaya (2011:26) penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan

yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk memecahkan suatu masalah agar proses pembelajaran menjadi lebih baik. PTK juga dapat menghubungkan kesenjangan antara teori dengan praktek pendidikan. Hal ini dapat terjadi karena setelah meneliti kegiatannya sendiri, dikelas sendiri, dengan melibatkan siswanya sendiri melalui sebuah tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi, guru akan memperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini selalu dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Arikunto (2012:16). Model siklus ini mempunyai empat tahap masing- masing siklus, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Penelitian tindakan kelas ini

dilakukan sebanyak 2 siklus . Siklus I dilaksanakan dari tanggal 29 September, 01 dan 02 Oktober dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada tanggal 8 Oktober 2014. Pada siklus I indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa belum mencapai sasaran dan tujuan yaitu 58,11% sedangkan hasil belajar baru mencapai 53,57% maka penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II fokus dan tindakan adalah memperbaiki permasalahan yang muncul pada siklus I. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 09, 13, dan 14 Oktober kemudian dilanjutkan tes hasil belajar pada tanggal 22 Oktober 2014. Hasil aktivitas siswa pada siklus II meningkat menjadi 79,37% dan hasil belajar meningkat menjadi 85,71%. Hal ini berarti kriteria keberhasilan pada siklus II dengan Tema Peristiwa Dalam Kehidupan sudah mencapai target yang diharapkan maka penelitian tidak dilanjutkan.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase aktivitas siswa dan persentase hasil belajar

dilihat berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran Matematika kelas V semester 1 adalah 75. Persentase aktivitas dan hasil belajar siswa yang akan dicapai adalah adanya peningkatan persentase rata-rata aktivitas siswa menjadi 75 % dan adanya peningkatan persentase hasil tes belajar siswa yang tuntas mencapai 80 %.

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu: lembar observasi aktivitas siswa, lembar aktivitas guru dan tes hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan

Penggunaan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran Matematika pada tema Peristiwa dalam Kehidupan diawali dengan rancangan perencanaan pembelajaran. Pada siklus ini

pembelajaran dilakukan dalam tiga kali pertemuan dan di lanjutkan dengan tes hasil belajar siswa. Untuk memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menyiapkan RPP. Subtema pada siklus I adalah Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan yang mengacu pada buku guru dan buku siswa tentang buku tematik terpadu kurikulum 2013 kelas V. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru yang digunakan *observer* untuk mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, serta menyusun tes hasil belajar untuk siklus I .

Kegiatan belajar yang direncanakan dalam pembelajaran ini terdiri dari kegiatan siswa dan kegiatan guru. Kegiatan guru yang direncanakan pada awal kegiatan awal yaitu: 1) guru mengucapkan salam, 2) peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh satu peserta didik, 3) guru mengabsen peserta didik, 4) guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan

dilaksanakan, 5) guru menyampaikan tema dan sub yang akan dipelajari, 6) guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti, 7) guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Langkah-langkah pada kegiatan inti yaitu: 1) memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana, 2) memancing peserta didik untuk bertanya, 3) memfasilitasi peserta didik untuk mencoba, 4) memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, 5) memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis, 6) memberikan peserta didik untuk menalar, 7) menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi, 8) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, 9) memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari siswa yang telah bertanya, 10) membagikan kertas yang telah berisi kotak kepada siswa untuk latihan, 11) meminta siswa untuk mengisi angka tiap kotak sesuai dengan selera masing-masing siswa. Angka yang di isi oleh siswa dalam tiap kotak harus sesuai dengan banyak kotak yang

telah tersedia dalam kotak, 12) membaca soal dan langsung menyebutkan nomor kotak berapa yang akan dijawab oleh siswa sekaligus menulis jawaban di luar kotak, 13) mendiskusikan jawaban dari siswa, 14) Meminta siswa untuk memberi tanda ceklis(✓) bagi siswa yang menjawab benar dan memberi tanda silang (×) bagi siswa yang menjawab salah, 15) Meminta siswa untuk memberi garis vertical/horizontal/diagonal bagi siswa yang dalam satu baris atau satu kolom sudah mendapat tanda ceklis secara penuh atau utuh dan meminta siswa untuk berteriak hore atau yel-yel.

Langkah-langkah pada kegiatan akhir yaitu: 1) guru bersama siswa melakukan refleksi atau membuat rangkuman, 2) siswa mengerjakan tes atau latihan untuk menguji pemahaman, 3) mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, 4) guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Pelaksanaan

Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 September

2014 dengan alokasi waktu 6 x 35 menit dengan tema Peristiwa dalam Kehidupan dan subtema Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan. Pada pertemuan pertama ini materi pembelajaran matematika yang diajarkan adalah menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan matematika yang melibatkan penambahan dan pengurangan. Pelaksanaan kegiatan awal ini yaitu mengucapkan salam, peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh satu peserta didik, guru mengabsensi peserta didik, memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.

Dalam tahap ini guru menjelaskan materi tentang pentingnya air dan menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram. Langkah pertama peserta didik diajak untuk mencermati bacaan yang berjudul “

Sungaiaku Bergantung pada Hujan” pada buku peserta didik. Peserta didik diminta untuk membaca teks dan mencari informasi penting dalam bacaan, kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ada dibawah bacaan untuk membedakan dan mengidentifikasi akibat yang terjadi dari kedua kondisi tersebut.

Guru meminta peserta didik membaca bacaan yang ada pada bukunya untuk mengaitkan muatan matematika dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan. Peserta didik menggunakan informasi dari bacaan untuk memecahkan masalah matematika yaitu menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan matematika yang melibatkan penambahan dan pengurangan dengan bimbingan guru. Peserta didik mengerjakan soal persamaan matematika secara mandiri sedangkan guru berkeliling untuk memastikan peserta didik mengikuti intruksi dan memberikan bantuan kepada peserta didik yang kesulitan.

Observasi

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Rata-rata persentase seluruh aktivitas yang dilakukan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga pada siklus I adalah 58,11% ini artinya aktivitas siswa tergolong rendah dan belum mencapai target. Dari analisis lembar observasi bahwa aktivitas yang masih sedikit dilakukan siswa adalah mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berteriak hore, dan siswa bersemangat dan berani.

Persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 71,78% sehingga tergolong dalam kategori baik. Hal ini menandakan guru belum mampu menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat terutama dalam pembagian alokasi waktu dan guru belum terbiasa membawakan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Course Review Horay*.

Refleksi

Dari hasil data pelaksanaan tindakan yang diperoleh pada siklus I, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan. Persentase tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM masih di bawah 80% yaitu hanya 53,57% . Dari 28 orang siswa yang mengikuti yang nilainya mencapai KKM 15 orang dan yang belum mencapai KKM 13 orang. Guru akan menerapkan kembali pelaksanaan ke siklus II dengan cara lebih baik, dimana nilai akhir siklus I menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa masih rendah dari tujuan yang ingin dicapai.

Hasil Penelitian Siklus II

Perencanaan

Hasil analisis refleksi pada siklus I bahwa indikator keberhasilan belum tercapai. Hal ini disebabkan peneliti belum mampu mengkondisikan kelas dengan baik sehingga suasana sedikit ribut, siswa malu untuk berteriak hore dan masih ada sebagian kegiatan yang belum dilaksanakan seperti penyampaian tujuan pembelajaran dan

menyampaikan materi selanjutnya. Peneliti harus lebih sistematis dalam menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* pada pembelajaran dan bisa memotivasi siswa untuk lebih aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan agar siswa tidak ribut dan malu untuk berteriak hore.

Pelaksanaan

Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 9 Oktober 2014 dengan alokasi waktu 6 x 35 menit dengan subtema Peristiwa-peristiwa Penting. Pelaksanaan kegiatan awal ini yaitu mengucapkan salam, peserta didik berdoa bersama, guru mengabsensi, memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti guru menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti peserta didik diminta untuk membaca proses daur air dan mengaitkan daur air dengan persoalan matematika yang berhubungan persamaan matematika yang melibatkan perkalian dan pembagian.

Observasi

Hasil persentase rata-rata aktivitas siswa dari keenam kegiatan sudah semakin membaik yaitu 79,37 % peningkatannya 21,26% dari aktivitas yang dilakukan pada siklus I, sedangkan dilihat dari pencapaian target indikator keberhasilan pada indicator A, B, C, D, E, dan F pada siklus II sudah mencapai target yaitu 75%. Pada aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran memiliki rata-rata persentase 85,35% sehingga dikatakan sangat baik. Hal ini menandakan guru sudah mulai terbiasa membawakan pembelajaran dengan model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay*.

Refleksi

Hasil tes belajar matematika siswa pada siklus II rata-rata persentase ketuntasannya yaitu 85,71% yang diikuti 28 orang siswa dimana siswa yang tuntas 24 orang dan yang tidak tuntas 4 orang. Maka hasil tes belajar siswa sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 80 % .

Pembahasan

PTK ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan satu kali untuk tes hasil belajar. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Course Review Horay*. Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, dan tes hasil belajar siswa.

Pembelajaran melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe *Course Review Horay* merupakan hal yang baru bagi siswa sehingga dalam pelaksanaannya penelitian menemui berbagai masalah yang disebabkan oleh siswa yang masih banyak kesulitan mengikuti proses pembelajaran berdasarkan instruksi yang telah diberikan guru. Untuk mengatasi hal ini peneliti memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa lebih sungguh-sungguh dalam belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat. Akan tetapi melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe *Course Review Horay* ini menyebabkan perubahan cara belajar

bagi setiap siswa. Siswa biasanya sedikit terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, tetapi setelah menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Course Review Horay*, menunjukkan bahwa terjadinya proses belajar yang melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Rata-rata persentase semua aktivitas siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga pada siklus I adalah 58,11% meningkat pada siklus II menjadi 79,37% dan bisa dikatakan sangat baik karena sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 75%. Rata-rata persentase tes hasil belajar siswa pada siklus I adalah 53,57% yang diikuti oleh 28 orang, siswa tuntas 15 orang dan yang tidak tuntas 13 orang meningkat pada siklus II menjadi 85,71% yang diikuti 28 orang siswa, siswa tuntas 24 orang dan tidak tuntas 4 orang. Ini artinya pada siklus II sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 80 %. Peningkatan yang terjadi pada hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah 32,14%.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari pembahasan yang dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktivitas belajar Matematika siswa kelas V SD 05 Enam Lingsung dan model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD 05 Enam Lingsung.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka penelitian memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Course Review Horay* sebagai berikut: guru dapat menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Course Review Horay* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi

dalam pelaksanaan pembelajaran, bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Course Review Horay* ini untuk dapat meminta siswa bersikap jujur dalam pemberian tanda ceklis pada saat pembahasan soal latihan., dan guru sebaiknya memberitahukan kepada siswa setiap kali akan diadakan tes hasil belajar, supaya siswa dapat belajar dirumah dan mempersiapkan diri dengan baik pada saat tes hasil belajar di laksanakan.

Daftar Kepustakaan

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Taufik, taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*, Padang: Sukabina Press.